

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik tipis 1,49 poin atau 0,02% ke 7.285,31 pada akhir perdagangan Selasa (27/2). Sebanyak 235 saham naik, 308 saham turun dan 231 saham stagnan. Tujuh indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan empat indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor perindustrian yang naik 1,02%, sektor teknologi naik 0,31% dan sektor infrastruktur yang naik 0,30%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor barang konsumen primer yang turun 0,43%, sektor properti turun 0,31% dan sektor barang konsumen primer non primer yang turun 0,28%.

Wall Street ditutup datar pada hari Selasa menjelang data inflasi dan ekonomi lainnya yang dapat menjelaskan kemungkinan waktu penurunan suku bunga Federal Reserve. Ketika musim pendapatan perusahaan berakhir, investor kembali fokus pada data ekonomi dan kemungkinan arah suku bunga Amerika Serikat (AS). Selasa (27/2), Dow Jones Industrial Average turun 96,82 poin atau 0,25% menjadi 38.972,41. Indeks S&P 500 naik 8,65 poin atau 0,17% menjadi 5.078,18. Nasdaq Composite naik 59,05 poin atau 0,37% menjadi 16.035,30. (Kontan)

News Highlight

- Rupiah ditutup melemah tipis di perdagangan Selasa (27/2). Nilai tukar rupiah selanjutnya akan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti data ekonomi Amerika Serikat (AS). Mengutip Bloomberg, Selasa (27/2), rupiah spot ditutup melemah 0,10% ke level Rp 15.646 per dolar AS. Sementara, rupiah Jisdor Bank Indonesia (BI) ditutup melemah 0,12% ke level Rp 15.655 per dolar AS. (Kontan)
- Harga minyak tergelincir di awal perdagangan Rabu. Prospek penundaan siklus penurunan suku bunga Amerika Serikat (AS) mengimbangi dorongan yang diberikan oleh pembicaraan mengenai perpanjangan pengurangan produksi dari OPEC+. Rabu (28/2) pukul 8.50 WIB, harga minyak mentah WTI kontrak April 2024 turun 0,47% ke US\$ 78,50 per barel setelah menguat dua hari perdagangan beruntun. Harga minyak Brent kontrak April 2024 turun 0,45% ke US\$ 83,27 per barel, juga melemah setelah naik dua hari. (Kontan)
- Harga emas naik tipis pada hari Selasa (27/2), didukung oleh melemahnya dolar AS dan imbal hasil obligasi. Menjelang rilis data inflasi dan komentar dari pejabat The Fed untuk petunjuk lebih lanjut mengenai kapan penurunan suku bunga akan dimulai. Harga emas di pasar spot naik 0,4% menjadi US\$2.038,15 per ons troy pada 12.29 GMT, mendekati level tertinggi sejak 7 Februari yang dicapai pada hari Jumat. Sedangkan, harga emas berjangka AS naik 0,4% menjadi US\$2.047,30 per ons troy. (Kontan)

Corporate Update

- UCID:** Produsen popok dan perawatan kesehatan, PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) mencatatkan pertumbuhan laba bersih di sepanjang tahun 2023. Mengutip laporan keuangan yang dirilis pada Senin (26/2), laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih UCID terpantau mencapai Rp 434,57 miliar di sepanjang tahun lalu. Angka ini bertumbuh 38,63% year on year (YoY) dibandingkan laba bersih pada tahun sebelumnya senilai Rp 313,45 miliar. (Kontan)
- UNTR:** PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan penurunan laba bersih sepanjang 2023. Emiten penjual alat berat ini membukukan laba bersih Rp 20,61 triliun sepanjang 2023. Realisasi ini turun tipis 2% dari laba bersih di periode 2022 yang sebesar Rp 21 triliun. Melansir laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, Selasa (27/2), penurunan laba bersih ini terjadi di tengah peningkatan pendapatan bersih. UNTR membukukan pendapatan konsolidasian mencapai Rp128,6 triliun per akhir 2023. Realisasi ini meningkat sebesar 4% jika dibandingkan pendapatan tahun 2022 yang sebesar Rp 123,60 triliun. (Kontan)
- LPPF:** PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) berencana mengajukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp200 per saham. Manajemen LPPF menyampaikan, kebijakan ini merupakan usulan perseroan setelah membukukan laba bersih senilai Rp675 miliar sepanjang 2023 lalu. Manajemen mengusulkan dividen sebesar Rp200/saham, sejalan dengan persetujuan pemegang saham sesuai peraturan. Adapun rasio pembayaran dividen sebesar 67%. (Emiten News)

Economic Calendar

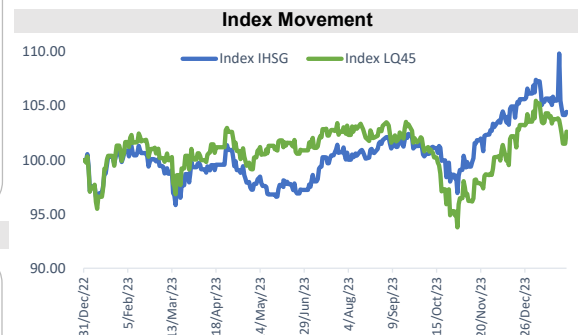
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 March 2024	Inflation Rate YoY	2.58%	2.57%
07 March 2024	Foreign Exchange Reserves		\$145.1B
08 March 2024	Consumer Confidence		125.0

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,285.32	0.02%	0.17%
LQ45	992.69	0.11%	2.28%
JII	514.32	0.02%	-3.99%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,231.14	0.06%	-8.06%
Consumer Cyclical	852.30	-0.28%	4.78%
Energy	2,103.02	-0.20%	-0.38%
Finance	1,519.33	0.26%	3.82%
Healthcare	1,330.18	0.13%	-2.47%
Industrial	1,105.99	1.02%	1.45%
Infrastructure	1,578.90	0.30%	-0.72%
Consumer Non Cyclical	699.67	-0.43%	-3.05%
Property & Real Estate	692.18	-0.31%	-3.40%
Technology	3,856.16	0.31%	-11.67%
Transportation & Logistic	1,579.20	0.03%	-2.91%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,972.41	-0.25%	3.35%
Nasdaq	16,035.30	0.37%	6.23%
S&P	5,078.18	0.17%	6.16%
Nikkei	39,151.23	-0.23%	16.87%
Hang Seng	16,750.55	-0.24%	-1.72%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,627	61.30
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.57	-0.04



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385
Surabaya Office
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliansin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.